

**FAKTOR PENGHAMBAT SISWA KELAS V
DI SDN SENDANGADI I KECAMATAN MLATI SLEMAN
TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

Wildan Satrio Firdaus

NIM 16604224024

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2020

**FAKTOR PENGHAMBAT SISWA KELAS V DI SDN SENDANGADI 1
MLATI SLEMAN TERHADAP PEMBELAJARAN
PERMAINAN BOLA VOLI**

Oleh :
Wildan Satrio Firdaus
16604224024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman yang berjumlah 51 responden. Uji validitas instrumen dari 27 pertanyaan yang telah dinyatakan valid. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *KR21* dan memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,728. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli yang terbagi dalam 4 kategori yaitu sangat rendah, rendah, tinggi dan sangat tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli yaitu sebanyak 31 responden (60,78%) menyatakan faktor penghambat rendah, masing-masing sebanyak 10 responden (19,61%) menyatakan faktor penghambat rendah dan tinggi, serta tidak ada responden (0%) yang menyatakan faktor penghambat sangat tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 60,78%, yaitu pada kategori rendah. Dengan demikian faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli adalah rendah.

Kata Kunci: faktor penghambat, pembelajaran, permainan bola voli

**OBSTRUCTING FACTORS OF THE FIFTH GRADE STUDENTS OF SDN
SENDANGADI I MLATI SLEMAN (SENDANGADI I MLATI, SLEMAN
STATE ELEMENTARY SCHOOL) IN THE VOLLEYBALL GAME
LEARNING**

By:
Wildan Satrio Firdaus
NIM. 16604224024

Abstract

This study intends in identifying the obstructing factors of the fifth grade students of SDN Sendangadi Mlati Sleman in the volleyball game learning.

This research was a descriptive study using a survey method with the data collection technique used a questionnaire. The research subjects were all fifth grade students of SDN Sendangadi Mlati Sleman, with the total of 51 respondents. The validity test of the instrument from 27 question items had been declared valid. The instrument of reliability test used the KR21 formula and obtained a reliability coefficient at 0.728. The data analysis technique used descriptive analysis elaborated in the form of percentage. The obstructing factors of the fifth grade students of SDN Sendangadi Mlati Sleman in the volleyball game learning were classified into 4 categories: very low, low, high and very high.

The results show that the obstructing factors of the fifth grade students of SDN Sendangadi Mlati Sleman in the volleyball game learning are as follows: 31 respondents (60.78%) are in the very low category, each of 10 respondents (19.61%) are in the low category and high category, and there is no respondent (0%) is in the very high category. The highest frequency is at 60.78%, which is in the low category. Hence, the obstructing factor of the fifth grade students of SDN Sendangadi Mlati Sleman in the volleyball game learning is low.

Keywords: obstructing factors, learning, volleyball game

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

FAKTOR PENGHAMBAT SISWA KELAS V DI SDN SENDANGADI I KECAMATAN MLATI SLEMAN TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI

Disusun Oleh:
Wildan Satrio Firdaus
NIM.16604224024

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP.196707011994121001

Yogyakarta, 30 November 2020
Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Dr. Suhadi, M.Pd
NIP. 196005051988031006



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wildan Satrio Firdaus

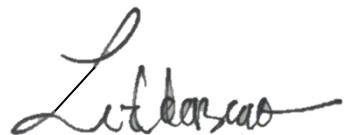
NIM : 16604224024

Program Studi : PGSD Penjas

Judul TAS : Faktor Penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1
Mlati Sleman terhadap pembelajaran Permainan Bola Voli.

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 30 November 2020
Yang menyatakan,



Wildan Satrio Firdaus

NIM. 16604224024

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

FAKTOR PENGHAMBAT SISWA KELAS V DI SDN SENDANGADI I KECAMATAN MLATI SLEMAN TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI

Disusun oleh:

Wildan Satrio Firdaus
NIM. 16604224024

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 10 Desember 2020

Nama/Jabatan

Dr. Suhadi, M.Pd.

Ketua Penguji

Yuyun Ari Wibowo, M.Or.

Sekretaris Penguji

Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO.

Penguji Utama

Tanda Tangan



Tanggal

22/12/2020

27/12/2020

17/12/2020

Yogyakarta, 22/12/2020

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
NIP. 19650301 199001 1 001

MOTTO

“ Berbuat baiklah kepada semua orang, akan tetapi jangan mau manjadi lilin bagi orang lain, menerangi orang lain akan tetapi diri sendiri hancur. ”

(Saryono)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrahim, Saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Saryono, dan Ibu saya tercinta Ira Murni wati yang selama ini bersedia selalu menyayangi, membimbing dan selalu mendoakan saya, serta selalu memberikan motivasi dan pengorbanan yang tidak dapat saya balas. Semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan kesehatan dan kelancaran dalam beribadah dan semoga persembahan ini dapat memberikan sedikit kebahagian untuk Bapak dan Ibu.
2. Saudara saya tersayang, yang selalu memberikan support, motivasi dan selalu mendoakanku. Semoga selalu diberikan kelancaran dan kebarokahan dalam segala urusan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat dan hidayah-Nya serta senantiasa memberikan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Faktor Penghambat Siswa Kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini ada hambatan dan rintangan yang dihadapi penulis namun pada akhirnya dapat dilaluinya dengan adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suhadi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing TAS yang sudah membimbing, memberikan masukan, semangat, dan arahan dengan sabar selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., dan Bapak Dr. Hari Yuliarto, M.Kes., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Koordinator Program Studi PGSD Penjas serta dosen dan staff lainnya yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas dalam penggerjaan TAS ini sampai selesai.
3. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang sudah memberikan persetujuan dan pengesahan dalam TAS ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Tenaga Pendidik yang telah membimbing dalam kegiatan perkuliahan dan melayani pada bagian administrasi dengan baik.

5. Kepala Sekolah SDN Sendangadi 1 dan para Guru dan staff yang telah memberikan kemudahan dalam saya mengambil data, dan juga para siswa kelas V SDN Sendangadi yang bersedia mengisi angket dalam penelitian saya.
6. Teman-teman PGSD Penjas Angkatan 2016 terutama yang berada di wates yang telah memberikan dorongan dan bantuan selama perkuliahan.
7. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian TAS ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam kesempatan ini.

Demikian semoga semua bantuan yang telah diberikan semua pihak menjadi pahala yang bermanfaat untuk pembaca dan pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 30 November 2020
Penulis,



Wildan Satrio Firdaus
NIM. 16604224024

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Hambatan.....	7
2. Hakikat Belajar	7
3. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran	9
4. Hakikat Permainan Bola Voli.....	21
5. Pembelajaran Bola Voli Kelas V SDN Sendangadi 1	27
6. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	28

B. Penelitian Yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Desain Penelitian	34
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	34
C. Subjek Penelitian	35
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Instrumen Penelitian	35
2. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Uji Instrumen.....	38
1. Validitas	38
2. Reliabilitas Instrumen	40
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Faktor Internal	45
2. Faktor Eksternal.....	48
B. Pembahasan	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	55
A. Simpulan	55
B. Implikasi.....	55
C. Keterbatasan Penelitian.....	56
D. Saran-Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Kisi-kisi Faktor Penghambat Siswa Kelas V SDN Sendangadi 1 Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli	37
Tabel 2: Pemberian Skor Alternatif Jawaban Pertanyaan Positif dan Negatif	37
Tabel 3: Rangkuman Hasil Analisis Validitas Instrumen	40
Tabel 1: Hasil Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian	41
Tabel 5: Rumus Rentangan Norma Kategori Penilaian	42
Tabel 6: Penghitungan Normatif Kategorisasi Faktor Penghambat Siswa Kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap Pembelajaran Permainan Bola voli	44
Tabel 7: Distribusi Frekuensi Faktor Penghambat Siswa Kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap Pembelajaran Permainan Bola voli	44
Tabel 8: Penghitungan Normatif Kategorisasi Faktor Penghambat Siswa Kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap Pembelajaran Permainan Bola voli berdasar Faktor Internal	46
Tabel 9: Distribusi Frekuensi Faktor Penghambat Siswa Kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap Pembelajaran Permainan Bola voli berdasar Faktor Internal	47
Tabel 10: Penghitungan Normatif Kategorisasi Faktor Penghambat Siswa Kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap Pembelajaran Permainan Bola voli berdasar Faktor Eksternal.....	49
Tabel 11: Distribusi Frekuensi Faktor Penghambat Siswa Kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap Pembelajaran Permainan Bola voli berdasar Faktor Eksternal.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Bagan 1. Kerangka Berpikir.....	33
Gambar 2: Histogram Faktor Penghambat Siswa Kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap Pembelajaran Permainan Bola voli.....	45
Gambar 3: Histogram Faktor Penghambat Siswa Kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap Pembelajaran Permainan Bola voli berdasar Faktor Internal	48
Gambar 4: Histogram Faktor Penghambat Siswa Kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap Pembelajaran Permainan Bola voli berdasar Faktor Eksternal.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Penunjukan Dosen Pembimbing	61
Lampiran 2: Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi	62
Lampiran 3: Surat Izin Uji Instrumen dari Fakultas	63
Lampiran 4: Surat Izin Penelitian dari Fakultas	64
Lampiran 5: Surat Keterangan dari SDN Sendangadi 1	65
Lampiran 6: Angket Uji Instrumen.....	66
Lampiran 7: Rekapitulasi Hasil Validitas Instrumen Angket	69
Lampiran 8: Hasil Reliabilitas Instrumen Angket.....	70
Lampiran 9: Angket Penelitian.....	70
Lampiran 10: Data Penelitian.....	73
Lampiran 11: Frekuensi Data Penelitian.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang (Ega Trisna Rahayu, 2013: 1). Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa. Pengalaman belajar yang disajikan akan membantu siswa untuk memahami mengapa manusia bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan secara aman, efektif, dan efisien. Pengalaman tersebut dilaksanakan secara terencana, bertahap, dan berkelanjutan agar dapat meningkatkan sikap positif bagi diri sendiri sebagai pelaku, dan menghargai manfaat aktifitas jasmani bagi peningkatan kualitas hidup seseorang, sehingga akan terbentuk jiwa sportif dan gaya hidup aktif (Depdiknas: 2003: 2).

Salah satu materi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani yaitu olahraga permainan. Olahraga permainan sendiri dari olahraga permainan tanpa alat, dengan menggunakan alat non bola, dengan menggunakan bola, permainan

tradisional, dan permainan dengan gerak dan lagu. Olahraga permainan dengan menggunakan bola terdiri dari dua bentuk, yaitu olahraga permainan dengan menggunakan bola besar dan olahraga permainan dapat menggunakan bola kecil. Salah satu olahraga permainan yang menggunakan bola besar adalah permainan bola voli.

Pada saat ini permainan bola voli semakin berkembang di masyarakat. Sejalan dengan pesatnya perkembangan permainan bola voli, maka permainan bola voli dimasukan ke dalam kurikulum sekolah yang diberikan pada tingkat SD yang berupa permainan bola besar. Pembelajaran permainan bola voli di SD Negeri Sendangadi 1 Kecamatan Mlati Sleman mengacu pada kurikulum 2013 (K13) dan diharapkan dapat berjalan dengan lancar. Dengan mengikuti pembelajaran permainan bola voli, diharapkan siswa senantiasa bugar dan sehat, sehingga dapat mengikuti pelajaran selanjutnya tanpa adanya gangguan yang berarti.

Bola voli merupakan salah satu materi yang ada pada materi bola besar di sekolah dasar. Materi bola voli diajarkan dikelas V yaitu Kompetensi Dasar no 3.1 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. Kompetensi Dasar no 4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

Dalam pembelajaran permainan bola voli diharapkan siswa mempunyai ketertarikan terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru agar tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai sehingga siswa terlihat ceria, bersemangat, gembira, dan siswa dapat mengetahui tentang pembelajaran permainan bola voli. Berdasarkan pengalaman peneliti yang melakukan PLP di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman yang dilaksanakan bulan Agustus 2019, peneliti menemukan berbagai kejanggalan sehingga proses pembelajaran permainan bola voli belum dapat terlaksana dengan maksimal. Pertama, putra lebih suka dengan permainan sepakbola. Kedua, dalam pembelajaran permainan bola voli siswa putra maupun putri mengalami kesulitan, kesulitan yang dialami para siswa kelas V SD Negeri Sendangadi 1 dalam permainan bola voli disebabkan oleh banyak faktor seperti pemahaman terhadap peraturan permainan bola voli. Ketiga, siswa juga kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran bola voli, siswa juga kurang memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan materi pelajaran khususnya pada pelajaran permainan bola voli. Keempat, kurangnya minat dan ketertarikan terhadap permainan bola voli. Padahal, suatu pekerjaan yang didasari dengan minat yang tinggi akan memberikan motivasi dan mendukung terhadap sesuatu yang di kerjakan, sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat maksimal.

Dari permasalahan tersebut, muncul indikasi bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat keberlangsungan proses pembelajaran permainan bola voli, maka dari itu perlu adanya penelitian yang menunjukkan bahwa minat adalah faktor penting untuk keberhasilan dalam pembelajaran permainan bola voli di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman. Dengan demikian dapat

dilihat bahwa minat merupakan faktor penting dalam sebuah proses pendidikan. Peserta didik yang memiliki minat yang tinggi terhadap suatu pekerjaan tentu tidak memerlukan dorongan atau motivasi dari luar, karena pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan minatnya. Salah satu tolak ukur keberhasilan di sekolah dapat dilihat dari minat murid dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat diamati secara langsung di lapangan pada saat pembelajaran dilakukan, keterlibatan murid untuk melaksanakan pembelajaran diberikan oleh guru sehingga siswa terlihat ceria, gembira, bersemangat dan adakalanya luapan kegembiraan yang berlebihan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bejedul “Faktor Penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi I Mlati Sleman terhadap pembelajaran Permainan Bola Voli.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan penghambat pembelajaran antara lain sebagai berikut:

1. Siswa kurang memperhatikan guru saat menjelaskan tentang pembelajaran permainan bola voli di SDN Sendangadi 1.
2. Kurangnya antusias siswa terhadap pembelajaran permainan bola voli di SDN Sendangadi 1.
3. Kurangnya pemahaman siswa terhadap permainan bola voli di SDN Sendangadi 1.

4. Belum diketahui berapa besar faktor penghambat siswa terhadap pembelajaran permainan bola voli di SDN Sendangadi 1.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas yang begitu luas, maka penulis membatasi permasalahan pada “ Faktor Penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran Permainan Bola Voli.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Seberapa besar faktor-faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran Permainan Bola Voli.? “

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli.

F. Manfaat Penelitian

Ada banyak manfaat yang bisa didapat dari penelitian ini. Dalam hal ini peneliti membagi menjadi 2 manfaat, yaitu:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi kepada guru tentang faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi Mlati Sleman terhadap pembelajaran Permainan Bola Voli.

2. Secara praktis

Bagi guru pendidikan jasmani, bisa mengetahui faktor yang menghambat siswa terhadap pembelajaran permainan bola. Sehingga bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi permainan bola voli.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hambatan

Dalam melakukan kegiatan sering kali ada beberapa hal yang menjadi penghambat tercapai tujuan, baik itu hambatan dalam pelaksanaan program maupun hambatan dalam hal pengembangannya. Hal itu merupakan rangkaian hambatan oleh seseorang dalam lembaga pendidikan. Menurut Rochman Natawidjaja dalam Sutriyanto (2009:7) hambatan belajar adalah suatu hal atau peristiwa yang ikut menyebabkan suatu keadaan yang menghambat dalam mangaplikasikannya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hambatan cenderung bersifat negatif, yaitu memperlambat atau menghambat laju suatu hal yang dikerjakan oleh seseorang.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan hambatan adalah halangan dalam melakukan aktivitas atau keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan kegiatan terganggu dan tidak terlaksana dengan baik, yang berasal dari dalam diri manusia itu sendiri maupun dari luar manusia.

2. Hakikat Belajar

Slameto, (2010: 1-2) menyatakan bahwa dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh

suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Slameto, (2010: 27-28), terdapat prinsip-prinsip belajar yang dapat dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang berbeda, dan oleh setiap peserta didik secara individual, yaitu:

- a. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar.
 - 1) Dalam belajar, setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
 - 2) Belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.
 - 3) Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif.
- b. Sesuai hakikat belajar.
 - 1) Belajar itu proses kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya.
 - 2) Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi, dan *discovery*.
 - 3) Belajar adalah proses kontinyuitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan yang lain) sehingga mendapat pengertian yang diharapkan. Stimulus yang diharapkan menimbulkan respon yang diharapkan.
- c. Sesuai materi atau bahan yang harus dipelajari
 - 1) Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
 - 2) Belajar harus mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya.
- d. Syarat keberhasilan belajar

- 1) Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
- 2) Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian atau keterampilan atau sikap itu mendalam pada siswa.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran

Slameto (2010:54-72) mengungkapkan bahwa secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada pada diri manusia itu sendiri. Faktor internal yang mendukung proses belajar meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Berikut akan dibahas ketiga faktor di atas.

1) Faktor Jasmani

a) Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam kondisi baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu dia juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, udah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang

darah ataupun ganguan-gangguan atau kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Apabila siswa sedang atau sudah mengalami cacat lebih baik siswa itu istirahat terlebih dahulu untuk menyembuhkan lukanya.

c) Kelelahan Jasmani

Kelemahan jasmani terlihat dari lemah lung lainnya tubuh dan timbul kecenderungan membaringkan tubuh.

2) Faktor Psikologis

Faktor-faktor kesulitan belajar yang masuk kedalam kategori faktor psikologis adalah:

a) Kecerdasan /Intelelegensi

Intelelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi, dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya.

Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya. Adakalanya perkembangan ini ditandai oleh kemajuan-kemajuan yang berbeda antara satu anak dengan anak yang lainnya, sehingga seseorang anak pada usia tertentu sudah memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kawan sebayanya.

b) Perhatian

Perhatian menurut Gazali yang dikutip oleh Slameto dalam bukunya yang berjudul Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, perhatian merupakan keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju ke pada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan yang dipelajarinya tidak menarik perhatian maka akan timbul kebosanan.

c) Minat

Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

d) Bakat

Menurut Hilgard yang dikutip oleh Slameto (2010:57) bakat atau *aptitude* adalah “*the capacity to learn*” atau dengan kata lain bakat adalah kemampuan untuk belajar. Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan.

e) Motif

James Drever yang dikutip oleh Slameto dalam Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (2010:58) mengatakan bahwa *Motive is an effective-conative factor which operates in determining the direction of an individual's behavior towards an end or goal, consiously apprehended or unconsciously.*

Jadi motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Misalnya anak dengan kakinya sudah siap untuk berjalan, tangan dan jari-jarinya sudah siap untuk menulis, dengan otaknya sudah siap untuk berfikir abstrak.

g) Kesiapan

Kesiapan atau *readiness* menurut Jamies Drever yang dikutip oleh Slameto dalam bukunya yang berjudul “Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya” menyatakan bahwa kesiapan adalah *Preparedness to respond or react*. Dengan kata lain kesiapan - kesiapan untuk memberi respons atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan itu perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

b. Faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal yang berpengaruh belajar dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor Sekolah, dan faktor masyarakat. Berikut akan membahas tentang ketiga faktor penghambat eksternal.

1) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

a) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Hal ini jelas dan dipertegas oleh Sutjipto Wirowodjojo dengan pernyataan yang menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan anaknya belajar atau tidak akan membuat anaknya malas belajar, karena mereka menganggap tidak adanya perhatian dari orang tua.

b) Relasi Antar Anggota Keluarga

Relasi antaranggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Relasi antaranggota keluarga ini erat hubungannya dengan cara orang tua mendidik. Sehingga demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut.

c) Suasana Rumah

Suasana rumah yang dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga termasuk faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram. Di dalam rumah yang tenang dan tenteram selain anak

kerasan atau betah tinggal di rumah, anak juga dapat belajar dengan baik.

d) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan, dan fasilitas penunjang belajar. Semua hal tersebut dapat terpenuhi jika perekonomian keluarga dalam kondisi yang baik atau bisa mencukupi kebutuhan anak.

e) Pengertian Orang Tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan di ganggu dengan tugas-tugas di rumah. Dan jika anak sedang mengalami lemah semangat untuk belajar, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dihadapi anak di sekolah, sehingga anak menjadi semangat belajar lagi.

f) Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan anak didalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat untuk belajar.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi kegiatan belajar ini mencangkup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Berikut akan dibahas faktor-faktor tersebut satu persatu.

a) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Mengajar itu sendiri menurut Ign. S. Ulih Bukit Karo Karo adalah menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai, dan mengembangkannya. Metode mengajar itu mempengaruhi belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula, namun juga sebaliknya demikian.

b) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Jelaslah bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar.

c) Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa.

Proses belajar juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam prose itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya. Di dalam relasi yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai pelajaran yang diberikannya sehingga siswa mempelajari sebaik-baiknya, dan hal tersebut akan mendorong siswa untuk semangat lagi dalam belajarnya.

d) Relasi Siswa dengan Siswa

Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana, tidak akan dapat melihat bahwa di dalam kelas ada grup yang saling bersaing secara tidak sehat. Jiwa kelas tidak terbina, bahkan hubungan masing-masing siswa tidak tampak. Menciptakan relasi yang baik antarsiswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

e) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencangkup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib. Maka dari itu, supaya siswa belajar lebih maju siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah, dan diperpustakaan. Agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf yang lain disiplin pula.

f) Alat Pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.

g) Waktu Sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore atau bahkan malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa. Jadi pemilihan waktu sekolah yang tepat akan memberi pengaruh yang positif terhadap belajar.

h) Standar Pelajaran di Atas Ukuran

Berdasarkan teori belajar, yang mengingat perkembangan psikis dan kepribadian anak siswa yang berbeda-beda. Maka guru harus membuat siswa senang dengan pelajaran yang dipelajarinya sehingga siswa akan berhasil dalam belajarnya. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing. Yang penting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

i) Keadaan Gedung

Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai di dalam setiap kelas. Bagaimana mungkin mereka dapat belajar dengan enak, kalau kelas itu tidak memadai bagi setiap siswa.

j) Metode Belajar

Banyak siswa melakukan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat dan efektif pula hasil belajar siswa itu akan menjadi lebih baik. Juga dalam pembagian waktu untuk belajar, belajar yang teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat, dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar sehingga siswa akan lebih semangat untuk belajar.

k) Tugas Rumah

Waktu belajar terutama adalah di sekolah, di samping untuk belajar di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya dalam masyarakat. Pada bagian berikut penulis akan membahas tentang kegiatan

siswa dalam masyarakat, dibahas tentang kegiatan siswa dalam masyarakat, massa media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat, yang semuanya mempengaruhi belajar.

a) Kegiatan Siswa Dalam Masyarakat

Kegiatan siswa dalam kegiatan masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak, maka akan bisa mengganggu kegiatan belajarnya, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.

b) Media Massa

Yang termasuk dalam bentuk media massa adalah bioskop, radio, tv, surat kabar, layanan internet, komik-komik, dan lain-lain. Semuanya itu ada dan beredar dalam masyarakat.

Media Massa yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya mass media yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa. Maka perlulah kiranya siswa mendapatkan kontrol yang cukup bijaksana dari pihak orang tua dan pendidik, baik di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

c) Teman Bergaul

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya dari pada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga

sebaliknya, teman yang bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga.

Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlulah diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik-baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus cukup bijaksana.

d) Kehidupan Masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Jika siswa berada di masyarakat yang mempunyai bentuk kehidupan yang tidak baik, maka siswa akan meniru bentuk kehidupan yang ada di sekitarnya. Namun demikian sebaliknya jika siswa berada di lingkungan yang mempunyai bentuk kehidupan yang baik, maka siswa akan berbuat seperti orang-orang yang ada dilingkungannya. Maka dari itu perlulah mengusahakan lingkungan yang baik agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya.

4. Hakikat Permainan Bola Voli

Dalam buku peraturan bola voli dari PP PBVSI tahun 2005 disebutkan bahwa permainan bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam satu lapangan yang dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan permainan adalah melewatkkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (diluar

perkenaan blok). Bola dinyatakan dalam permainan setelah bola dipukuloleh pelaku servis melewati atas net ke daerah lawan. Permainan dilanjutkan hingga menyentuh lantai, bola keluar atau satu tim gagal mengembalikan bola secara sempurna. Tim yang memenangkan sebuah reli memperoleh satu angka (Rally Point System). Apabila tim yang sedang menerima servis memenangkan reli, akan memperoleh satu angka dan berhak untuk melakukan servis berikutnya, serta para pemainnya melakukan pergeseran satu posisi searah jarum jam. Satu tim bola voli maksimal terdiri dari 12 pemain, satu coach, satu asisten coach, satu trainer dan satu dokter medis. Kecuali libero, satu dari 12 pemain adalah kapten tim. Pemain yang tidak bermain harus duduk dibangku cadangan atau berada didaerah pemanasan. Pada saat pertandingan semua pemain dalam satu tim harus menggunakan kostum yang sama kecuali libero. Khusus untuk pemain libero harus menggunakan kostum yang berbeda dari teman satu tim. Kostum yang dimaksud adalah perlengkapan pemain yang terdiri dari baju kaos, celana pendek, kaos kaki dan sepatu olahraga.

Di dalam satu pertandingan bola voli, tujuan akhirnya adalah memenangkan pertandingan tersebut. Untuk dapat memenangkan pertandingan harus dapat memperoleh angka hingga dapat memenangkan set. Suatu tim memperoleh angka bila berhasil mendaratkan bola di lapangan permainan lawan. Sedangkan untuk memenangkan satu set (kecuali set penentuan, set ke 5) dimenangkan oleh regu yang pertama mendapat angka 25 dengan selisih angka minimal dua angka. Pada keadaan 24 – 24,

permainan dilanjutkan hingga mencapai selisih dua angka (26-24,27-25,28-26 dan seterusnya) sampai tidak terbatas. Pertandingan dimenangkan oleh tim yang memenangkan tiga set (3-0,3- 1,3,2). Pada keadaan 2-2, set penentuan (set ke 5) dimainkan hingga angka 15 dengan selisih angka minimal 2 angka sampai tidak terbatas.

Menurut Sukma Aji (2016 : 38-43) dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik antara lain : sevis, passing atas, passing bawah, smash, dan block.

1) Servis

Menurut Sukma Aji (2016 : 38), servis adalah pukulan bola pertama untuk memulai suatu permainan atau ketika terjadi bola mati dan perpindahan bola. Pukulan servis sebagai pukulan awal untuk mendapatkan poindalam pertandingan. Oleh karena itu, menguasai teknik servis denagn baik sangat penting. Adapun jenis-jenis servis adalah sebagai berikut:

a. Servis Atas

Cara melakukan servis bawah adalah sebagai berikut:

1. Kaki kiri di depan, kaki kanan dibelakang.
2. Badan agak condong ke depan.
3. Tangan kiri memegang bola, tangan kanan diayunkan ke belakang.
4. Boleh sedikit dilambungkan dan dipukul dengan tangan kanan.
5. Setelah memukul, kaki kanan melangkah ke depan, dan masuk lapangan dengan mengambil posisi siap.

b. Servis Bawah

Cara melakukan servis atas:

1. Kaki kiri di depan, kaki kanan di belakang.
2. Posisi badan tegak.
3. Tangan kiri memegang bola.
4. Tangan kanan diayun ke belakang kepala.
5. Lambungkan bola di atas kepala.
6. Pukulah bola dengan telapak tangan atau kepalan tangan ketika berada di depan atas kepala.

2) *Passing*

Passing adalah cara menerima atau mengoperkan bola kepada teman satu regu (Sukma Aji, 2016 : 39). Selain itu, passing merupakan suatu langkah awal untuk menyusun pola serangan. Adapun jenis dan cara melakukan passing adalah sebagai berikut:

a. Passing Atas

Cara melakukan passing atas adalah sebagai berikut:

1. Kedua kaki dibuka selebar bahu.
2. Kedua lutut ditekuk dengan badan merendah.
3. Kedua lutut sifatnya mengeper.
4. Kedua tangan ditekuk dengan kedua telapak tangan dan jari-jari membentuk cekungan seperti mangkuk setengah lingkaran.
5. Passing bola ke atas saat berada di atas depan dahi.
6. Kedua lengan diluruskan dengan gerakan ekspresif mendorong bola.

7. Ibu jari, jari tengah, dan telunjuk yang dominan melakukan dorongan bola.

b. Passing Bawah

Cara melakukan passing bawah adalah sebagai berikut:

1. Kedua kaki dibuka selebar bahu.
2. Kedua kaki di tekuk dengan badan codong sedikit ke depan.
3. Kedua lutut digerakkan mengeper dan rileks.
4. Kedua tangan bepegangan, telapak tangan kiri memegang punggung telapak tangan kanan.
5. Ayunkan kedua lengan ke depan arah datangnya bola.
6. Perkenaan bola diatas pergelangan tangan.

3) *Smash*

Menurut Sukma Aji (2016 : 40), smash adalah pukulan keras yang menukik dan mematikan. Bola dipukul ke lapangan lawan melewati atas net. Sehingga pihak lawan mengalami kesulitan untuk mengembalikan bola. Smash merupakan gerakan yang kompleks meliputi gerakan melangkah, tolakan untuk meloncat, memukul bola, saat melayang di udara, saat mendarat.

Adapun cara melakukan smash adalah sebagai berikut:

1. Awalan tiga langkah ke depan dibelakang net.
2. Lutut direndahkan ke bawah mengeper.
3. Kedua tangan di belakang badan.

4. Lakukan tolakan kedua kaki ke atas sambil mengayunkan tangan ke depan atas.
5. Songsong bola dan pukul dengan keras ke lapangan lawan.
6. Melakukan pendaratan dengan kedua kaki mengeper.

4) Block

Menurut Sukma Aji (2016 : 40), blok adalah usaha menahan/membendung pukulan smash dengan menjalurkan tangan ke atas net. Blok merupakan benteng pertahanan utama untuk menahan serangan pihak lawan. Blok hanya boleh dilakukan oleh pemain yang posisinya di depan net. Agar blok dapat dilakukan dengan baik, seorang yang akan melakukan blok harus:

- a. Selalu membaca pergerakan lawan.
- b. Dapat menebak arak pergerakan bola.
- c. Kerja sama yang baik saat melakukan blok.

Ada beberapa tahapan untuk melakukan teknik blok, yaitu:

1) Posisi awal

Posisi awal membendung bola adalah sebagai berikut:

- a. Pemain melangkah di depan net dengan posisi siap.
- b. Kedua lengan ditekuk dan diletakkan di depan muka.
- c. Kedua telapak tangan menghadap net.

2) Tahapan

Tahapan membendung bola adalah sebagai berikut:

- a. Kedua kaki ditekuk mengeper.

- b. Tolakan kedua kaki ke atas dan diluruskan.
- c. Kedua tangan dijulurkan ke atas dan melihat pergerakan bola.

3) Kontak dengan bola

Kontak dengan bola pada saat membendung bola adalah sebagai berikut:

- a. Jari-jari tangan dibuka lebar.
- b. Kedua tangan didekatkan sehingga bola tidak bisa lolos.

4) Mendarat

Mendarat pada saat membendung bola adalah sebagai berikut:

- a. Setelah kontak dengan bola, pemain dengan cepat mendarat.
- b. Turunkan kedua tangan jangan sampai menyentuh net.
- c. Kembali ke posisi tempat semula.

5. Pembelajaran Bola Voli Kelas V di SDN Sendangadi 1

Pembelajaran permainan bola voli di SD Negeri Sendangadi 1 Kecamatan Mlati Sleman mengacu pada kurikulum 2013 (K13) dan diharapkan dapat berjalan dengan lancar. Dengan mengikuti pembelajaran permainan bola voli, diharapkan siswa senantiasabugar dan sehat, sehingga dapat mengikuti pelajaran selanjutnya tanpa adanya gangguan yang berarti.

Bola voli merupakan salah satu materi yang ada pada materi bola besar di sekolah dasar. Materi bola voli diajarkan dikelas V yaitu Kompetensi Dasar no 3.1 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

Kompetensi Dasar no 4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

Materi pembelajaran bola voli di SD Negeri Sendangadi 1 mempunyai rincian kegiatan yaitu mempelajari teknik dasar permainan bola voli meliputi teknik dasar servis, teknik dasar passing, teknik dasar smash, dan teknik dasar block. Setiap pembelajaran mempelajari satu teknik dasar dan diimplikasikan menjadi permainan sederhana.

6. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Sekolah Dasar Negeri Sendangadi 1 merupakan sekolah yang terletak di Kecamatan Mlati, Sleman, Yogyakarta, secara tepatnya dipinggiran kota, yang memiliki karakteristik senang bermain. Karakteristik ini dapat dilihat setiap hari siswa suka bermain. Untuk melaksanakan kegiatan pendidikan bermuatan permainan, guru merancang model pembelajaran yang memungkinkan adanya unsur permainan di dalamnya dan mengembangkan model pembelajaran yang serius tapi santai.

Karakteristik yang kedua adalah anak suka bergerak, guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak berpindah atau bergerak.

Karakteristik yang ketiga adalah siswa senang bekerja dalam berkelompok, karakteristik ini ditonjolkan dengan sikap secara tidak sadar mereka membuat geng-gengan dan anak yang tinggi dan paling besar suka

mengatur teman-temannya atau berkuasa. Sehingga membawa implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak bekerja atau belajar dalam kelompok. Guru dapat meminta siswa untuk membuat kelompok kecil dengan anggota 3-4 orang untuk mempelajari atau menyelesaikan suatu tugas secara berkelompok atau bersama-sama.

Untuk bisa memahami karakter dari anak-anak SD. Menurut Rita Eka Izzaty dkk (2008:108) menjelaskan bahwa:

- a. Ada hubungan yang kuat antara keadaan jasmani dan prestasi sekolah
- b. Suka memuji diri sendiri
- c. Kalau tidak dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan, tugas atau pekerjaan itu dianggap tidak penting
- d. Suka membandingkan dirinya dengan anak lain, jika hal itu menguntungkan dirinya
- e. Suka meremehkan orang lain
- f. Perhatiannya tertuju pada kehidupan praktis sehari-hari
- g. Ingin tahu, ingin belajar dan realistik
- h. Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus
- i. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah
- j. Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau peergroup untuk bermain bersama, mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Karakteristik sosial dan emosional yang perlu diperhatikan oleh guru adalah:

1. Mudah terpengaruh dan mudah tersinggung.
2. Hidup dalam khayalan masih pekat sehingga terkesan pembual, dan senang berpura-pura menjadi seseorang yang dikagumi.
3. Senang menggoda dan menyakiti temannya.

4. Mempunyai kemauan yang kuat.
5. Kurang hati-hati senang membuat gaduh dan senang mencari pemberian (rasionalisme)
6. Menginginkan kebebasan walaupun tetap dalam perlindungan orang dewasa.
7. Lebih senang permainan beregu daripada permainan yang bersifat perorangan.
8. Suka membandingkan dirinya dengan teman-temannya (keberhasilan, kegagalan dan prestasi).
9. Senang pada bunyi-bunyian dan irama.
10. Senang meniru orang yang dipujanya.
11. Senang aktivitas yang bersifat lomba.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Agung Cahyana (2013) yang berjudul: “Faktor Kesulitan Belajar Bola Voli Siswa Putri Kelas V SD Negeri Gentasari 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap”, dengan metode survey menggunakan angket, menyimpulkan bahwa siswa putri kelas V SDN Gentasari 01 masuk pada kategori sedang sebesar 40,00% (6 siswa). Kesulitan belajar bola voli siswa Faktor Internal: indikator jasmani, indikator psikologis, lalu Faktor Eksternal: indikator keluarga, indikator sekolah, dan indikator masyarakat.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Wiji Utomo (2012) yang berjudul: “Minat Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Sugihmas 2 Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang terhadap pembelajaran permainan bola voli”, dengan metode survey menggunakan angket, menyimpulkan bahwa siswa mempunyai minat tinggi dengan persentase 86.67% dengan jumlah frekuensi sebanyak 26 siswa. Sedangkan 4 siswa mempunyai minat sebesar 13.33%.

Kesimpulannya adalah siswa SDN Sugihmas 2 memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran bola voli.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori maka pembelajaran bola voli kelas V di SD Negeri Sendangadi 1 Kecamatan Mlati, Sleman, Yogyakarta terutama faktor penghambat pembelajaran pada siswa, untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran bola voli harus ditunjukan dengan minat dari siswa tersebut. Terdapat faktor penghambat pembelajaran yang mempengaruhi siswa yang mungkin mengganggu keberhasilan terhadap pembelajaran Bola Voli di SDN Sendagadi 1.

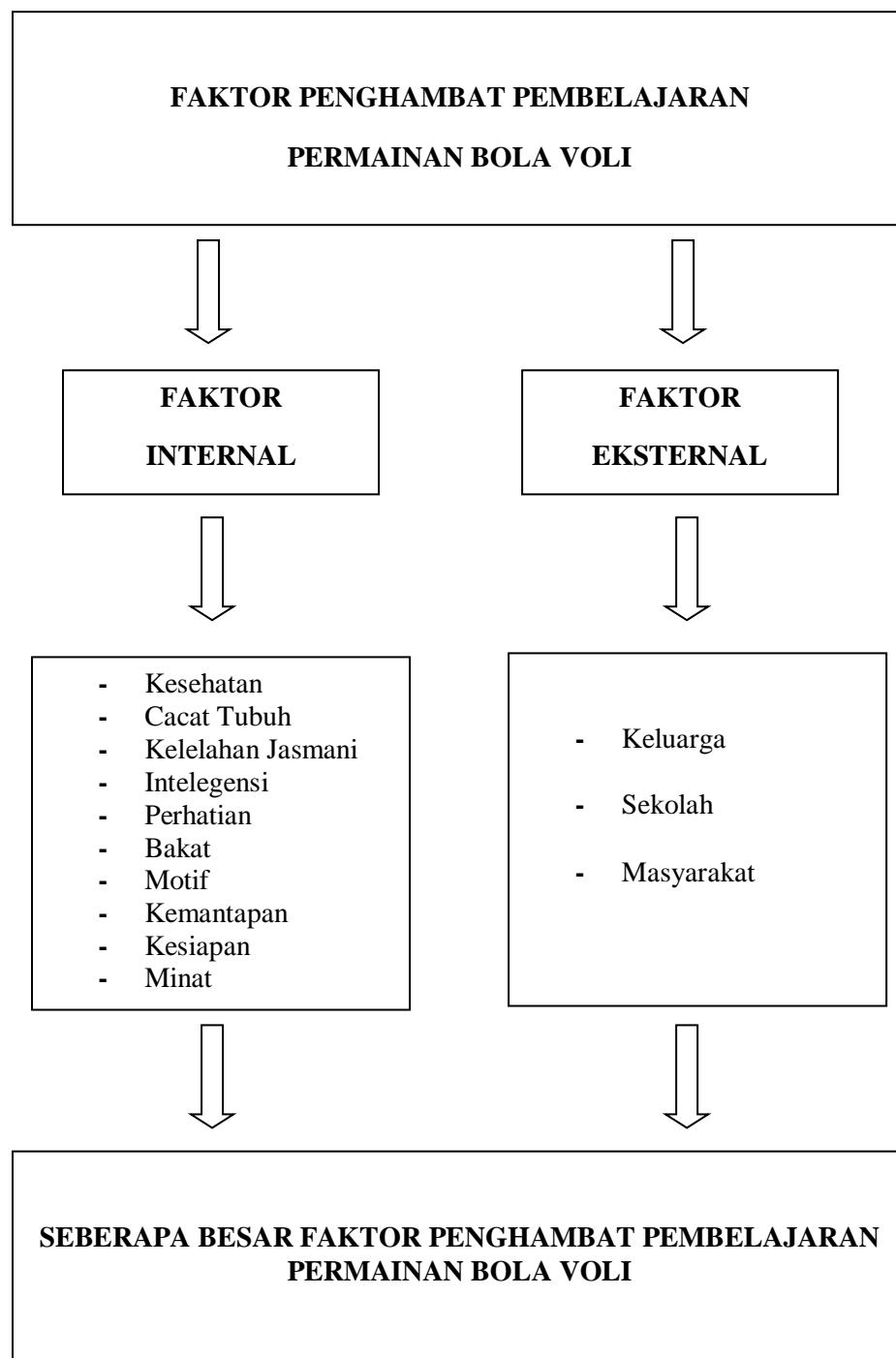
Ada dua faktor yang mempengaruhi pembelajaran yang bisa menjadi penghambat siswa terhadap pembelajaran Bola Voli, yaitu faktor Internal dan Eksternal. Faktor Internal meliputi Jasmani dan Psikologi siswa, sedangkan Faktor Eksternal meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Faktor-faktor tersebut apabila tidak dimiliki atau tidak ada di sekitar siswa maka akan mempengaruhi kesulitan belajar siswa. Sebagai contoh pada faktor sekolah yang di dalamnya terdapat unsur sarana dan prasarana, tanpa adanya sarana dan prasarana maka proses belajar mengajar pendidikan jasmani tidak akan berjalan secara maksimal dan membuat siswa kesulitan dalam proses belajar, demikian dengan tingkat intelelegensi siswa, untuk dapat memahami materi pembelajaran bola voli dibutuhkan intelelegensi yang merupakan faktor psikologi yang mumpuni. Dengan pemahaman terhadap pengertian materi bola voli maka kesulitan dalam belajar bola voli dapat diatasi.

Semua faktor di atas merupakan faktor yang paling berhubungan satu sama lain sehingga bila salah satunya terganggu maka akibatnya dapat mengganggu hasil yang diperoleh siswa itu sendiri. Untuk dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan minat belajar pada siswa siswi SD Negeri Sendangadi 1 maka perlu diungkapkan melalui penelitian yang dilakukan pada siswa tersebut khususnya untuk kelas V SD Negeri Sendangadi 1.

Penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Sendangadi 1 ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor penghambat siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli. Sehingga berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan feed back untuk kemajuan pembelajaran di SDN Sendangadi 1 khususnya pada mata pelajaran PJOK. Untuk menjaring data faktor penghambat pembelajaran siswa menggunakan instrument angket.

Pembelajaran Permainan Bola Voli
di SDN Sendangadi 1 Mlati, Sleman.



Gambar 1: Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode survei. Pada penelitian ini teknik pengambilan data dengan menggunakan angket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penghambat siswa kelas V SD Negeri Sendangadi 1 Mlati, Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor penghambat siswa kelas V SDN Sendangadi 1, Mlati, Sleman dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli. Hambatan adalah halangan dalam melakukan aktivitas atau keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan kegiatan terganggu dan tidak terlaksana dengan baik, yang berasal dari dalam diri manusia itu sendiri maupun dari luar manusia. Penghambat apakah yang cenderung dialami oleh siswa kelas V SDN Sendangadi 1, Mlati, Sleman dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli. Penghambat pembelajaran yang dimaksud yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi jasmani dan psikologis siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dari semua indikator yang dijelaskan di atas akan diukur menggunakan angket yang hasilnya digunakan sebagai alat untuk mengungkap seberapa besar faktor penghambat siswa kelas V SDN Sendangadi 1 Mlati, Sleman terhadap pembelajaran bola voli.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Sendangadi 1. Kelas V SD Negeri Sendangadi 1 mempunyai dua rombel, yaitu kelas V A berjumlah 25 dan V B berjumlah 26, sehingga populasi seluruh siswa kelas V yaitu 51 siswa.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini berupa kuisioner (angket). Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup yang berupa pertanyaan. Teknik angket merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon terhadap daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan atau pernyataan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban sudah disediakan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan maksud untuk mengumpulkan data-data yang relevan. Data yang diperlukan adalah dalam penelitian ini berupa jawaban siswa tentang faktor-faktor penghambat siswa kelas V SD Negeri Sendangadi 1 terhadap pembelajaran permainan bola voli.

Langkah-langkah dalam menyusun instrument menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) ada tiga langkah yang harus di tempuh yaitu: mendefinisikan Konstrak, menyidik faktor, menyusun butir-butir pertanyaan.

a. Mendefinisikan Kontrak

Membuat batasan mengenai variabel yang akan kita ukur. Mendefinisikan konstrak bertujuan untuk memberikan batasan arti dari konstrak yang akan diteliti, dengan demikian nantinya tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam penilitian, kontrak dalam penelitian ini adalah faktor penghambat terhadap pembelajaran bola voli kelas V SDN Sendangadi 1 Mlati, Sleman.

b. Menyidik Faktor

Suatu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka dan kemudian diyakini menjadi komponen dari konstrak yang akan diteliti. Faktor-faktor yang menghambat siswa kelas V SDN Sendagadi 1 terhadap pembelajaran bola voli berasal dari Faktor Internal dan Eksternal

c. Menyidik Indikator

Setelah mengetahui Faktor, selanjutnya yaitu menyidik Indikator dari faktor yang akan diteliti yaitu: Faktor internal meliputi: Jasmani (kesehatan, cacat tubuh, dan kelelahan jasmani) dan Psikologis (Intelektual, perhatian, minat, bakat, motif, kemampuan dan kesiapan). Faktor eksternal meliputi: Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat.

d. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Butir-butir pertanyaan menjabarkan dari faktor-faktor diatas dan dijadikan kisi-kisi, setelah itu dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan

yang akan digunakan untuk memperoleh data. Adapun kisi-kisi pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Kisi-kisi Faktor Penghambat Siswa Kelas V SDN Sendangadi 1 Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli

Variabel	Faktor	Indikator	No Angket
Faktor Penghambat Siswa Kelas V SD Negeri Sendangadi 1 Terhadap Pembelajaran Bola Voli	1. Faktor Internal	Kesehatan	1,2,3,4,5
		Cacat Tubuh	6*
		Kelelahan Jasmani	7*
		Intelegensi, Perhatian, Bakat, Motif, Kemantapan, Kesiapan.	8,9,10,11, 12,13,14,22, 23,24,25*,26
		Minat	15,16,17,18, 19,20,21
	2. Faktor Eksternal	Keluarga	27,28
		Sekolah	29,30,31,32
		Masyarakat	33,34,35,36

Keterangan tanda * = Pertanyaan Negatif

Cara memberikan skor pada angket ini terdapat dua alternatif jawaban yaitu jawaban “Ya” dan “Tidak” dapat dilihat pada tabel berikutnya ini.

Tabel 2: Pemberian Skor Alternatif Jawaban Pertanyaan Positif dan Negatif.

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Ya	0	1
Tidak	1	0

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa pernyataan atau jawaban siswa kelas V SDN Sendangadi 1. Langkah-langkah dalam pengumpulan data yaitu menyebar angket, mengumpulkan angket, mengelompokkan angket. Proses pengumpulan datanya dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke sekolah. Peneliti menyampaikan angket

dan menjelaskan tata cara pengisian angket, kemudian responden langsung mengisi dan setelah itu dikumpulkan, hasilnya diskor dan di analisis.

E. Uji Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang benar atau tidak. Untuk mengetahui benar tidaknya instrumen yang telah disusun dapat diketahui melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah pembuktian untuk mengetahui apakah instrumen ini mampu mengukur apa yang akan diukur. Menurut Sugiyono (2016: 133), pengujian validitas tiap butir pernyataan angket digunakan analisis item, yaitu mengorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Masrun (dalam Sugiyono 2016: 133-134), menyatakan “item yang mempunyai korelasi positif dengan kriteria (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$ ”. Kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari “0,3” maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Korelasi yang digunakan adalah “korelasi Product Moment”, yang rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : korelasi antara variabel x dan y

x : $(x_i - \bar{x})$

y : $(y_i - \bar{y})$

Sumber: (Sugiyono 2016: 183)

Uji coba instrumen dilakukan pada tanggal 21 Mei 2020 yang diuji cobakan pada 20 responden. Jumlah butir pernyataan yang di uji cobakan berjumlah 36 pernyataan mengenai faktor penghambat siswa kelas V SDN Sendangadi 1 Mlati, Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan program bantuan IBM SPSS *statisics 25*, dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dari 36 butir soal terdapat 27 soal valid dan memenuhi validitas instrumen atau r hitung lebih besar dari r kritis yaitu, 0,444 dan dapat digunakan untuk penelitian, sedangkan 9 soal tidak valid sehingga pertanyaan akan ditinggal atau tidak digunakan dalam penelitian.

Tabel 3: Rangkuman Hasil Analisis Validitas Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	No Angket	No Item Gugur	Jumlah Item Valid
Faktor Penghambat Siswa Kelas V SD Negeri Sendangadi 1 Terhadap Pembelajaran Bola Voli	Faktor Internal	Kesehatan	1,2,3,4,5		5
		Cacat Tubuh	6*		1
		Kelelahan Jasmani	7*		1
		Intelelegensi, Perhatian, Bakat, Motif, Kemantapan, Kesiapan.	8,9,10,11, 12,13,14,22, 23,24,25*, 26	11,12,14	9
		Minat	15,16,17,18, 19,20,21	18	6
	Faktor Eksternal	Keluarga	27,28	27	1
		Sekolah	29,30,31,32	29,30	2
		Masyarakat	33,34,35,36	34,35	2
Total			36	9	27

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. secara internal reliabilitas instrumen dapat di uji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada di instrumen dengan teknik tertentu. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, pengujian ini dilakukan dengan mencobakan instrumen sekali saja. kemudian yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus KR 21 (*Kuder Richardson*). Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{1 - \frac{M(k-M)}{k s_t^2}}{k s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

K = jumlah item dalam instrumen

M = *mean* skor total

s_t = *varians* total

Sumber: Sugiyono, (2016: 132)

Untuk mengetahui reliabilitas tes menggunakan rumus KR-21 sebagai berikut dengan bantuan program SPSS.

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Faktor Penghambat Siswa Kelas V SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli	0,728	0,600	Reliabel

Tabel 2: Hasil Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa angket yang digunakan dalam penelitian faktor penghambat minat siswa kelas V SDN Sendangadi 1 Mlati, Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli adalah reliabel, karena nilai *alpha* lebih besar dari 0,600.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2011: 199), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pengkategorian mengenai faktor penghambat minat siswa kelas V SDN Sendangadi 1 Mlati, Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli disusun dengan 4 kategori, yaitu: “sangat tinggi”, “tinggi”, “rendah”, dan “sangat rendah”. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 4 batas norma yaitu sebagai berikut:

Tabel 5: Rumus Rentangan Norma Kategori Penilaian

No.	Rentang	Kategori
1	$X \geq Mi + 1,5 SDi$	Sangat Tinggi
2	$Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$	Tinggi
3	$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$	Rendah
4	$Mi - 1,5 SDi \geq X$	Sangat Rendah

B.Syarifudin (2010: 112)

Keterangan : Mi = Mean (rerata) Ideal

SDi = Standar Deviasi Ideal

Untuk memberikan makna dari hasil data yang ada, digunakan teknik analisis deskriptif persentase, angka yang diperoleh dijumlahkan dan hasilnya dibandingkan dengan jumlah skor yang diharapkan sehingga diperoleh persentase, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$P = \frac{Fo}{Fi} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

Fo = Frekuensi Observasi

Fi = Frekuensi Individu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan obyek akan digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Dari hasil penelitian tentang faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli, perlu dideskripsikan secara keseluruhan maupun secara masing-masing dari faktor-faktor yang mendasari faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli. Faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli adalah faktor internal, dan faktor eksternal. Berikut akan dideskripsikan secara keseluruhan dan berdasarkan masing-masing faktor yang mendasarinya.

Secara keseluruhan, diperoleh nilai maksimum sebesar 19 dan nilai minimum 4. Rerata diperoleh sebesar 10,37; dan standar deviasi 3,68. Median sebesar 11 dan modus sebesar 11. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 4 kategori, yaitu kategori sangat rendah, rendah, tinggi dan sangat tinggi berdasarkan nilai Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal. Tabel 5 merupakan penghitungan norma kategori faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli.

Tabel 6: Penghitungan Normatif Kategorisasi Faktor Penghambat Siswa Kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap Pembelajaran Permainan Bola voli

Formula	Batasan	Kategori
$X \leq Mi - 1,5 SDi$	$X \leq 6,75$	Sangat Rendah
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	$6,75 < X \leq 13,50$	Rendah
$Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	$13,50 < X \leq 20,25$	Tinggi
$X > Mi + 1,5 SDi$	$X > 20,25$	Sangat Tinggi

Keterangan: X = jumlah skor subyek, Mi = rerata ideal = 13,5

SDi = simpangan baku ideal = 4,5

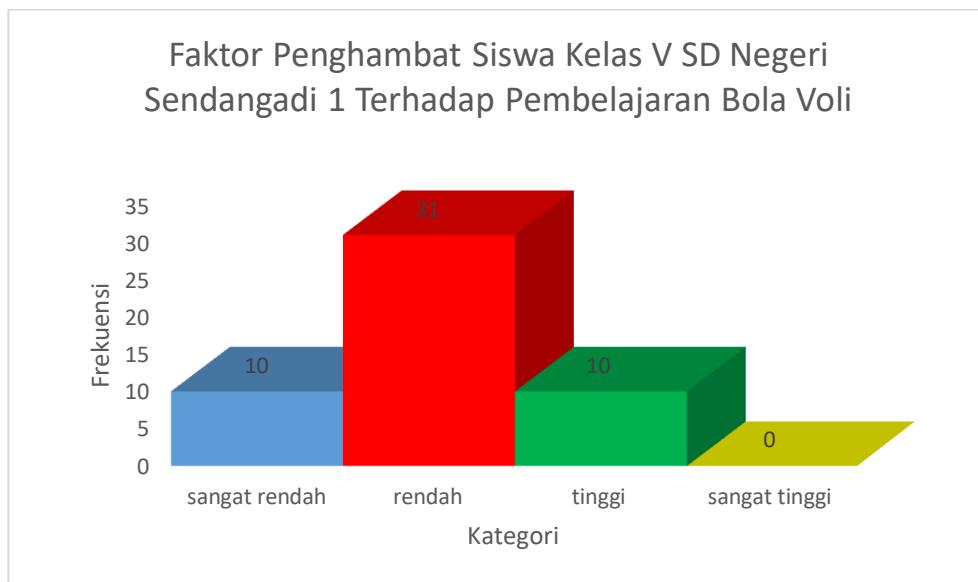
Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli berdasarkan tanggapan subyek penelitian dapat diketahui. Tabel 6 berikut merupakan distribusi frekuensi faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli secara keseluruhan berdasarkan tanggapan subyek penelitian.

Tabel 7: Distribusi Frekuensi Faktor Penghambat Siswa Kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap Pembelajaran Permainan Bola voli

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \leq 6,75$	Sangat Rendah	10	19,61%
2	$6,75 < X \leq 13,50$	Rendah	31	60,78%
3	$13,50 < X \leq 20,25$	Tinggi	10	19,61%
4	$X > 20,25$	Sangat Tinggi	0	0,00%
Jumlah			51	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli yaitu sebanyak 31 responden (60,78%) menyatakan faktor penghambat rendah, masing-masing sebanyak 10 responden (19,61%) menyatakan faktor penghambat rendah

dan tinggi, serta tidak ada responden (0%) yang menyatakan faktor penghambat sangat tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 60,78%, yaitu pada kategori rendah. Dengan demikian faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli adalah rendah. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 2: Histogram Faktor Penghambat Siswa Kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap Pembelajaran Permainan Bola voli

Secara rinci berikut akan dideskripsikan data mengenai masing-masing faktor yang mendasari faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli.

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli. Pada penelitian ini, faktor internal dijabarkan ke dalam 22 item pertanyaan yang telah dinyatakan valid dan layak

untuk digunakan sebagai instrumen penelitian faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli.

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 15 dan nilai minimum 1. Rerata diperoleh sebesar 8,10; dan standar deviasi 3,26. Median diperoleh sebesar 8 dan modus sebesar 8. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori, yaitu kategori sangat rendah, rendah, tinggi dan sangat tinggi berdasarkan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal . Tabel 7 merupakan penghitungan norma kategori faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli berdasarkan faktor internal.

Tabel 8: Penghitungan Normatif Kategorisasi Faktor Penghambat Siswa Kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap Pembelajaran Permainan Bola voli berdasar Faktor Internal

Formula	Batasan	Kategori
$X \leq Mi - 1,5 SDi$	$X \leq 5,50$	Sangat Rendah
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	$5,50 < X \leq 11,00$	Rendah
$Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	$11,0 < X \leq 16,50$	Tinggi
$X > Mi + 1,5 SDi$	$X > 16,50$	Sangat Tinggi

Keterangan: X = jumlah skor subyek, Mi = rerata ideal ideal = 11

SDi = simpangan baku ideal = 3,67

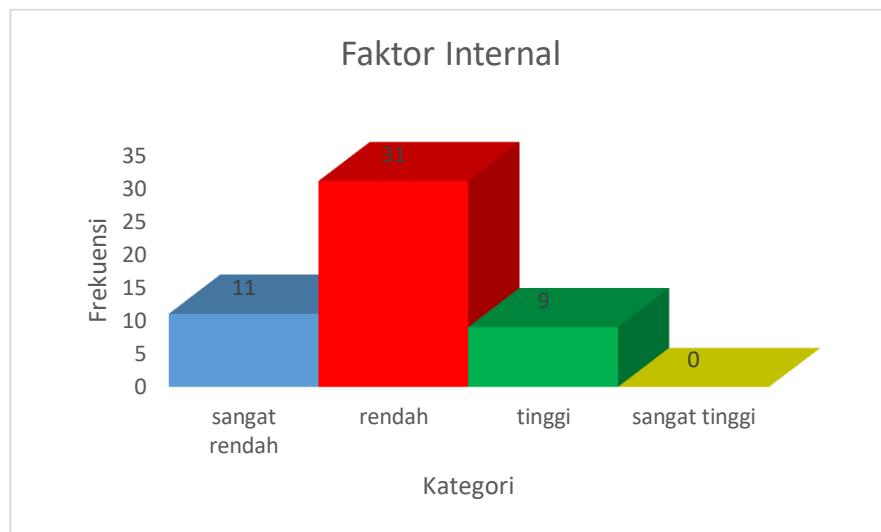
Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli berdasarkan faktor internal dapat diketahui. Tabel 8 berikut merupakan distribusi frekuensi faktor penghambat siswa kelas V di SDN

Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli berdasarkan faktor internal.

Tabel 9: Distribusi Frekuensi Faktor Penghambat Siswa Kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap Pembelajaran Permainan Bola voli berdasar Faktor Internal

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \leq 5,50$	Sangat Rendah	11	21,57%
2	$5,50 < X \leq 11,00$	Rendah	31	60,78%
3	$11,0 < X \leq 16,50$	Tinggi	9	17,65%
4	$X > 16,50$	Sangat Tinggi	0	0,00%
Jumlah			51	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli yaitu sebanyak 31 responden (60,78%) menyatakan faktor penghambatnya rendah, sebanyak 11 responden (21,57%) menyatakan faktor penghambatnya sangat rendah, sebanyak 9 responden (17,65%) menyatakan faktor penghambatnya tinggi, serta tidak ada responden (0%) menyatakan faktor penghambatnya sangat tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 60,78%, yaitu pada kategori rendah, maka faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli berdasarkan faktor internal adalah rendah. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 3: Histogram Faktor Penghambat Siswa Kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap Pembelajaran Permainan Bola voli berdasar Faktor Internal

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli. Faktor eksternal dijabarkan ke dalam 5 pertanyaan yang telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli.

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 4 dan nilai minimum 0. Rerata diperoleh sebesar 2,27; dan standar deviasi 1,00. Median diperoleh sebesar 2 dan modus sebesar 2. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori, yaitu kategori sangat rendah, rendah, tinggi dan sangat tinggi berdasarkan nilai Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal. Tabel 9 merupakan penghitungan norma kategori

faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli berdasarkan faktor eksternal.

Tabel 10: Penghitungan Normatif Kategorisasi Faktor Penghambat Siswa Kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap Pembelajaran Permainan Bola voli berdasar Faktor Eksternal

Formula	Batasan	Kategori
$X \leq Mi - 1,5 SDi$	$X \leq 1,25$	Sangat Rendah
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	$1,25 < X \leq 2,50$	Rendah
$Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	$2,50 < X \leq 3,75$	Tinggi
$X > Mi + 1,5 SDi$	$X > 3,75$	Sangat Tinggi

Keterangan: X = jumlah skor subyek, Mi = rerata ideal ideal = 2,50

SDi = simpangan baku ideal = 0,83

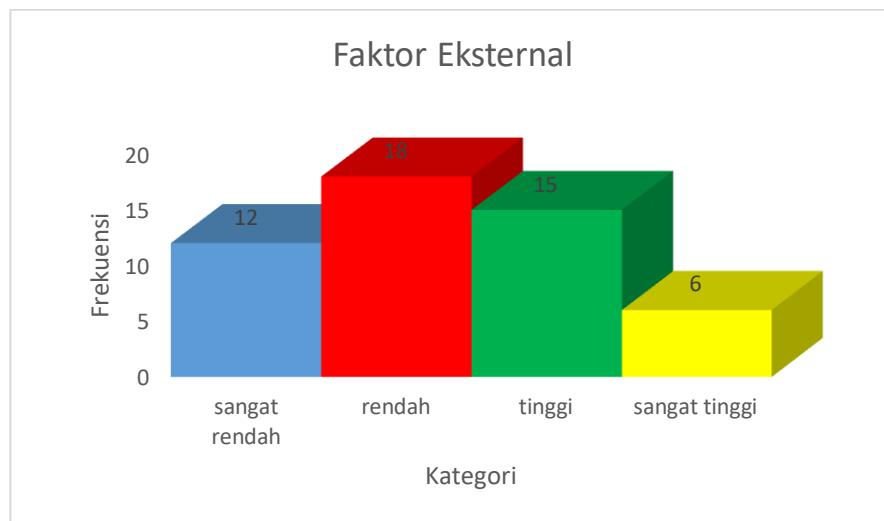
Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli berdasarkan faktor eksternal dapat diketahui. Tabel 10 berikut merupakan distribusi frekuensi faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli berdasarkan faktor eksternal.

Tabel 11: Distribusi Frekuensi Faktor Penghambat Siswa Kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap Pembelajaran Permainan Bola voli berdasar Faktor Eksternal

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \leq 1,25$	Sangat Rendah	12	23,53%
2	$1,25 < X \leq 2,50$	Rendah	18	35,29%
3	$2,50 < X \leq 3,75$	Tinggi	15	29,41%
4	$X > 3,75$	Sangat Tinggi	6	11,76%
Jumlah			51	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli

yaitu sebanyak 18 responden (35,29%) menyatakan faktor penghambatnya rendah, sebanyak 15 responden (29,41%) menyatakan faktor penghambatnya tinggi, sebanyak 12 responden (23,53%) menyatakan faktor penghambatnya sangat rendah, serta sebanyak 6 responden (11,76%) menyatakan faktor penghambanya sangat tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 35,29%, yaitu pada kategori rendah, maka faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli berdasarkan faktor eksternal adalah rendah. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 4: Histogram Faktor Penghambat Siswa Kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap Pembelajaran Permainan Bola voli berdasar Faktor Eksternal

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli adalah sebagai berikut: sebanyak 31 responden (60,78%) menyatakan faktor penghambat rendah, masing-masing sebanyak 10 responden (19,61%) menyatakan faktor penghambat rendah dan tinggi, serta tidak ada responden (0%) yang menyatakan faktor penghambat sangat tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 60,78%, yaitu pada kategori rendah. Dengan demikian faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli adalah rendah.

Hambatan adalah halangan dalam melakukan aktivitas atau keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan kegiatan terganggu dan tidak terlaksana dengan baik, yang berasal dari dalam diri manusia itu sendiri maupun dari luar manusia. Dalam hal ini hambatan dijabarkan dalam 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dengan kata lain apabila kedua aspek ini telah berkembang dengan baik, maka proses pembelajaran permainan bola voli tidak akan terhambat.

Berdasarkan faktor internal, diperoleh faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli yaitu sebanyak 31 responden (60,78%) menyatakan faktor penghambatnya rendah, sebanyak 11 responden (21,57%) menyatakan faktor penghambatnya sangat rendah, sebanyak 9 responden (17,65%) menyatakan faktor penghambatnya tinggi, serta tidak ada responden (0%) menyatakan faktor penghambatnya sangat tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 60,78%, yaitu pada kategori rendah, maka faktor

penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli berdasarkan faktor internal adalah rendah. Ternyata dari faktor internal yang meliputi indikator kesehatan, cacat tubuh, kelelahan jasmani, intelegensi, perhatian, bakat, motif, kemantapan, kesiapan, serta minat memperoleh kategori rendah. Hal ini tidak sesuai dengan latar belakang masalah bahwa ketika survei sebelum penelitian dilakukan terdapat banyak kejanggalan dalam pembelajaran permainan bola voli seperti pemahaman siswa tentang peraturan yang rendah, minat siswa terhadap permainan bola voli yang rendah, motivasi siswa dalam pembelajaran permainan bola voli yang rendah. Peneliti mengembangkan banyak Indikator dari faktor internal yang dijadikan pertanyaan di instrumen penelitian yang selain dari pembahasan di latar belakang seperti kesehatan, cacat tubuh, kelelahan jasmani, bakat, motif, dan kesiapan. Dari jawaban responden diperoleh hasil bahwa dari dalam dirinya sendiri merasa bahwa pembelajaran bola voli dapat berjalan dengan lancar, sebagian besar siswa menyatakan bahwa faktor penghambat pembelajaran permainan bola voli adalah rendah.

Faktor internal merupakan faktor yang ada pada diri manusia itu sendiri. Faktor internal yang mendukung proses belajar meliputi faktor jasmani, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Dalam hal ini berarti bahwa pembelajaran permainan bola voli siswa tidak terhambat dengan faktor jasmani, psikologis maupun faktor kelelahan dari siswa. Siswa merasa bahwa itu semua tidak terlalu menjadi hambatan yang signifikan terhadap pembelajaran permainan bola voli.

Pada faktor eksternal, diperoleh faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli sebagai berikut: sebanyak 18 responden (35,29%) menyatakan faktor penghambatnya rendah, sebanyak 15 responden (29,41%) menyatakan faktor penghambatnya tinggi, sebanyak 12 responden (23,53%) menyatakan faktor penghambatnya sangat rendah, serta sebanyak 6 responden (11,76%) menyatakan faktor penghambanya sangat tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 35,29%, yaitu pada kategori rendah, maka faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli berdasarkan faktor eksternal adalah rendah. Ternyata dari faktor eksternal juga diperoleh hasil rendah.

Faktor eksternal merupakan faktor yang ada dari luar diri manusia itu sendiri. Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor Sekolah, dan faktor masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa faktor eksternal yang terdiri dari faktor keluarga, sekolah dan masyarakat bukanlah menjadi penghambat dalam pembelajaran permainan bola voli.

Setelah kita telaah dari masing-masing faktor, ternyata baik dari faktor internal maupun eksternal semuanya masuk dalam kategori rendah. Hal ini berarti bahwa siswa kelas V SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman merasa faktor penghambat dalam pembelajaran permainan bola voli adalah rendah. Siswa kelas V SDN Sendangadi Mlati Sleman tidak terlalu merasa bahwa faktor internal maupun faktor eksternal menjadi penghambat yang signifikan terhadap pembelajaran

permainan bola voli. Apalagi di masa pandemi seperti sekarang ini, siswa belajar dari rumah, dan tugas yang diberikan guru tidak boleh terlalu membebani siswa dengan beban kurikulum, sehingga siswa tidak merasa ada penghambat yang signifikan dalam melaksanakan pembelajaran permainan bola voli.

Dengan pembelajaran dari rumah, siswa dapat bekerjasama dengan anggota keluarga, baik dengan orang tua, teman ataupun saudaranya, sehingga siswa merasa lebih enjoy daripada belajar tatap muka yang mungkin ada tekanan dari guru. Masa pandemi membuat sistem pembelajaran yang awalnya tatap muka berubah menjadi online atau bahkan daring. Dari pembelajaran PJOK yang awalnya banyak kegiatan praktiknya menjadi banyak aspek kognitifnya. Ini menjadikan pembelajaran permainan bola voli lebih mudah, karena bagi siswa yang kurang mahir dalam gerak permainan bola voli, siswa dapat terbantu dengan kompetensi pengetahuan siswa tentang teori permainan bola voli yang diberikan oleh guru. Hal ini menjadikan faktor penghambat pembelajaran permainan bola voli siswa kelas V SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman rendah.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli adalah sebagai berikut: sebanyak 31 responden (60,78%) menyatakan faktor penghambat rendah, masing-masing sebanyak 10 responden (19,61%) menyatakan faktor penghambat rendah dan tinggi, serta tidak ada responden (0%) yang menyatakan faktor penghambat sangat tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 60,78%, yaitu pada kategori rendah. Dengan demikian faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli adalah rendah.

B. Implikasi

Sesuai dengan penemuan dalam penelitian ini, maka implikasi dari penemuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Teori

Fakta yang terkumpul berupa data-data dari siswa kelas V SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman sebagai subyek penelitian, ternyata faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli adalah rendah. Dengan demikian diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, dan pengetahuan Pendidikan Jasmani Guru Sekolah Dasar pada khususnya.

2. Praktis

Dengan diketahuinya faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli adalah rendah, dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para guru PJOK, agar selalu mampu mengikuti perkembangan kurikulum dan perkembangan jaman yang sesuai dengan keadaan di sekolah, sehingga faktor penghambat dalam pembelajaran dapat diminimalisir.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain :

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian jawaban. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya. Mereka juga dalam memberikan jawaban tidak berfikir jernih (hanya asal selesai dan cepat) karena faktor waktu dan pekerjaan.
2. Dalam pengujian validitas dan reliabilitas instrumen terdapat beberapa item yang tidak valid yang kemudian tidak dilakukan perbaikan terhadap instrumen tersebut namun menghilangkannya. Hal ini dikarenakan karena terdapat item yang sudah mewakili terhadap indicator tersebut, dan

keterbatasan waktu dan biaya penelitian. Adapun hal tersebut sudah dianggap valid dan dapat digunakan untuk mengungkap fakta yang ada.

D. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil dari penelitian mengenai faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli adalah rendah, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Pihak Sekolah

Disarankan kepada pihak sekolah agar menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani, khususnya sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran PJOK khususnya pembelajaran permainan bola voli agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

2. Kepada Guru PJOK

Disarankan kepada para guru PJOK di sekolah, agar dapat memaksimalkan keberadaan media maupun sumber belajar sehingga dalam penyampaian materi pelajaran tidak mengalami hambatan-hambatan yang menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan dengan lancar.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti yang akan datang, agar mengadakan penelitian lanjut tentang faktor penghambat siswa kelas V di SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman terhadap pembelajaran permainan bola voli dan menghubungkannya dengan variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, Sukma. 2016. *Buku Olahraga Paling Lengkap*. Jakarta : PT. Serambi Semesta Distribusi.

Angsori, Lukman. 2020. Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang, Bengkayang, Kalimantan Barat Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli. Skripsi. FIK UNY.

B, Syarifudin. 2010. *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Jakarta. Grafindo.

Cahyana, Agung. 2013. Faktor Kesulitan Belajar Bola Voli Siswa Putri Kelas V SD Negeri Gentasari 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Skripsi. FIK UNY.

Depdiknas. 2003. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Penjas*. Jakarta: Depdiknas.

Djaali. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

NK David, 2017. Faktor-faktor penghambat belajar passing bawah siswa kelas V di SD Negeri Tegalpanggung Kecamatan Danurejan Yogyakarta. Skripsi. FIK UNY.

PP PBVSI. 2005. *Peraturan Permainan Bola voli*. Jakarta : PP PBVSI Rusli.

Rahayu, E.T. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung : PT Alfabeta.

RE Izzaty 2008. Perkembangan Anak Usia 7-12 Tahun. Jurnal Pendidikan.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sutrianto. 2009. Faktor Penghambat Pembelajaran Bola voli Siswi Kelas X MAN 3 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : FIK UNY

Sutrisno Hadi 1991. *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket Tes, dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta : Andi Offset

Utomo Wiji, 2012. Minat Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Sugihmas 2 Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang terhadap pembelajaran permainan bola voli. Skripsi. FIK UNY

Wibowo, Tri. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Kencana Prenada Media Group.

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Penunjukan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092, 586168

Nomor : 80.b/PGSD Penjas/IX/2020
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Bapak Dr. Suhadi, M.Pd.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Wildan Satrio Firdaus
NIM : 16604224024
Judul Skripsi : ~~Faktor Penghambat Minat Siswa Kelas V di SDN Sendangadi 1~~
Kecamatan Mlati Sleman Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pemberahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 28 September 2020
Koord. Prodi PGSD Penjas.



Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :
1. Prodi
2. Ybs

Lampiran 2. Kartu Bimbingan TA Skripsi

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Wildan Satrio Firdaus
NIM : 16604224024
Program Studi : PGSD PENJAS C 16
Jurusan : FIK
Pembimbing : Dr. Suhadi, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	20 - Februari - 2020	Konsultasi Judul TAS	
2.	07 - September - 2020	Konsultasi Bab 1-3	
3.	30 - September - 2020	Konsultasi Revisi Bab 1-3	
4.	14 - Oktober - 2020	Konsultasi Revisi Bab 3 (Definisi - Operasional Variabel Penelitian)	
5.	19 - November - 2020	Konsultasi Bab 4-5	

Mengetahui
Koord. Prodi PGSD-Penjas

Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 3. Surat Izin Uji Instrumen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 48/UN34.16/LT/2020

19 Mei 2020

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth. : SD Negeri Triharjo
Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55514

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Wildan Satrio Firdaus
NIM : 16604224024
Program Studi : Pgsd Penjas - S1
Judul Tugas Akhir : FAKTOR PENGHAMBAT MINAT SISWA KELAS V SDN SENDANGADI MLATI SLEMAN TERHADAP PERMAINAN BOLA VOLI
Waktu Uji Instrumen : Rabu - Kamis, 20 - 21 Mei 2020

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd.,M.Kes.
NIP. 19720310 199903 1 002

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 419/UN34.16/PT.01.04/2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

19 Oktober 2020

Yth . SDN Sendangadi 1, Mlati, Sleman, Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wildan Satrio Firdaus
NIM : 16604224024
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - SI
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Faktor Penghambat Siswa Kelas V SDN Sendangadi 1 Mlati, Sleman Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli
Waktu Penelitian : Rabu, 21 Oktober 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Yudik Prasetyo, S.Or, M.Kes.

NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 5. Surat Keterangan dari SDN Sendangadi 1



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI SENDANGADI 1
Alamat : Jln. Magelang Km 7,5 Mlati Beningan, Sendangadi,
Mlati, Sleman, Yogyakarta Tlp. (0274) 869606
E-mail: sdsendangadisatu@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 222/S.ket/SA.1/XI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Umiyarsih, S.Ag
NIP. : 19611213 198202 2 006
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk.I/IVb
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Sendangadi 1
Alamat Sekolah : Jln. Magelang km 7,5 Mlati beningan Sendangadi Mlati Sleman
Yogyakarta

Menerangkan bahwa siswa :

Nama : Wildan Satrio Firdaus
NIM : 16604224024
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani-S1
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan penelitian pada tanggal 21 Oktober 2020 di SD Negeri Sendangadi 1.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Sendangadi, 27 November 2020

Kepala Sekolah



Lampiran 6. Angket Uji Instrumen

ANGKET UJI COBA PENELITIAN IDENTIFIKASI FAKTOR PENGHAMBAT MINAT SISWA KELAS V SDN SENDANGADI 1 MLATI SLEMAN TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : _____

No Absen : _____

Jenis Kelamin : _____

Kelas : _____

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Telitilah sebelum menjawab.
2. Jawablah semua jawaban sesuai dengan anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua pertanyaan tanpa ada yang tertinggal satu pertanyaanpun.
4. Jawablah pertanyaan menggunakan tanda centang (✓) dikolom sesuai dengan jawaban anda.

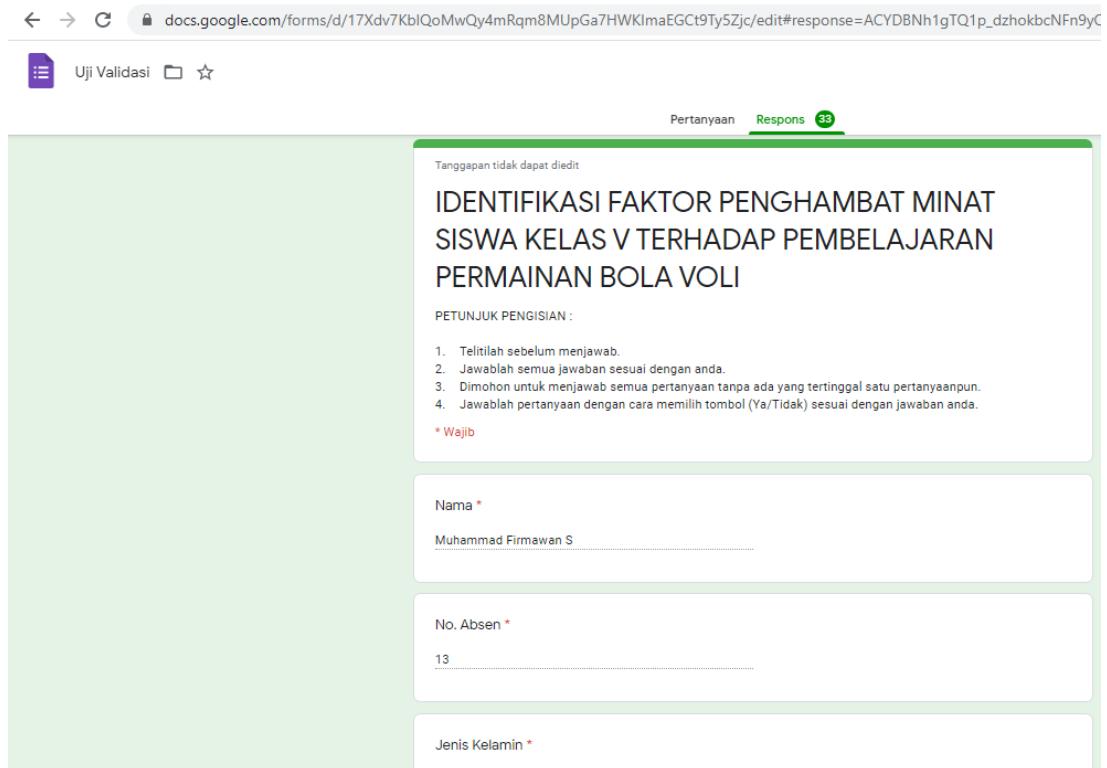
C. DAFTAR PERTANYAAN

NO.	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Apakah kamu mempunyai tinggi badan yang cukup untuk menjadi pemain bola voli.?		
2.	Apakah kamu dapat berlari.?		
3.	Apakah kamu dapat melompat atau meloncat dengan tinggi.?		
4.	Apakah kamu memiliki kekuatan memukul bola voli dengan tangan.?		
5.	Apakah kamu memiliki kelincahan untuk bermain bola voli.?		
6.	Apakah kamu mempunyai cacat tubuh sehingga sulit melakukan teknik dasar dalam permainan bola voli.?		
7.	Apakah kamu cepat merasakan lelah saat bermain bola voli.?		
8.	Apakah kamu tahu cara melakukan servis dalam permainan bola voli.?		
9.	Apakah kamu tahu cara mengumpam dalam permainan bola voli.?		
10.	Apakah kamu tahu cara melakukan block atau menahan bola dalam permainan bola voli.?		
11.	Apakah kamu tahu cara melakukan smash dalam permainan bola voli.?		
12.	Apakah kamu tahu peraturan permainan bola voli.?		

	(bila tahu sedikit atau setengah, jawab YA, apabila tidak tahu sama sekali jawab Tidak)		
13.	Apakah kamu selalu memperhatikan guru saat menjelaskan permainan bola voli.?		
14.	Apakah kamu selalu fokus terhadap yang diajarkan oleh guru dalam pembelajaran permainan bola voli.?		
15.	Apakah kamu suka terhadap permainan bola voli.?		
16.	Apakah kamu tertarik dalam pembelajaran bola voli disekolah.?		
17.	Apakah kamu tertarik apabila terdapat pembelajaran permainan bola voli diluar jam sekolah (ekskul bola voli).?		
18.	Apakah kamu senang apabila bola yang digunakan dalam permainan bola voli diganti dengan yang lebih ringan dan mudah.?		
19.	Apakah kamu suka permainan bola voli karena dapat menyehatkan tubuh.?		
20.	Apakah kamu tertarik apabila mengikuti pembelajaran bola voli dan ingin mengikuti lomba antar sekolah.?		
21.	Apakah kamu bercita-cita dan ingin berprestasi dalam cabang olahraga bola voli.?		
22.	Apakah kamu mempunyai bakat dalam bermain bola voli.?		
23.	Apakah kamu ingin menjadi pemain voli yang berbakat.?		
24.	Apakah kamu mempunyai motivasi untuk bisa menguasai permainan bola voli.?		
25.	Apakah kamu ketika mengikuti pembelajaran bola voli merasa bosan.?		
26.	Apakah kamu ketika mengikuti pembelajaran bola voli merasa senang.?		
27.	Apakah keluargamu mendukungmu untuk berprestasi dalam cabang olahraga bola voli.?		
28.	Apakah keluargamu suka dengan permainan bola voli.?		
29.	Apakah sekolah memiliki alat untuk bermain permainan bola voli.?		
30.	Apakah alat untuk bermain bola voli cukup digunakan dengan jumlah siswa yang banyak.?		
31.	Apakah gurumu ketika menjelaskan permainan bola voli dapat mudah dipahami.?		
32.	Apakah gurumu selalu mendorong kamu untuk bisa bermain bola voli.?		
33.	Apakah disekitar rumah kamu masyarakatnya suka bermain bola voli.?		
34.	Apakah disekitar rumahmu ada lapangan untuk		

	bermain bola voli yang digunakan oleh masyarakat.?		
35.	Apakah masyarakat disekitar rumahmu sering bermain bola voli .?		
36.	Apakah masyarakat sekitar rumahmu suka menonton pertandingan bola voli langsung atau menonton di tv.?		

- **Salah satu jawaban responden**



docs.google.com/forms/d/17Xdv7KbIQoMwQy4mRqm8MUpGa7HWKImaEGCt9Ty5Zjc/edit#response=ACYDBNh1gTQ1p_dzhokbcNFn9yC

Uji Validasi □ ☆

Pertanyaan **Respons 33**

Tanggapan tidak dapat diedit

IDENTIFIKASI FAKTOR PENGHAMBAT MINAT SISWA KELAS V TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Telitilah sebelum menjawab.
2. Jawablah semua jawaban sesuai dengan anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua pertanyaan tanpa ada yang tertinggal satu pertanyaanpun.
4. Jawablah pertanyaan dengan cara memilih tombol (Ya/Tidak) sesuai dengan jawaban anda.

* Wajib

Nama *
Muhammad Firmawan S

No. Absen *
13

Jenis Kelamin *

Lampiran 7. Rekapitulasi Hasil Validitas Instrumen Angket

No.	Faktor	Koefisien Korelasi (r hitung)	r kritis	Penilaian Validitas (r hitung \geq r kritis)	Keputusan
1	FAKTOR Internal	0,598	0,444	$0,598 \geq 0,444$	Valid
2		0,445	0,444	$0,445 \geq 0,444$	Valid
3		0,526	0,444	$0,526 \geq 0,444$	Valid
4		0,492	0,444	$0,492 \geq 0,444$	Valid
5		0,484	0,444	$0,484 \geq 0,444$	Valid
6		0,530	0,444	$0,530 \geq 0,444$	Valid
7		0,526	0,444	$0,526 \geq 0,444$	Valid
8		0,498	0,444	$0,498 \geq 0,444$	Valid
9		0,653	0,444	$0,653 \geq 0,444$	Valid
10		0,456	0,444	$0,456 \geq 0,444$	Valid
11		0,275	0,444	$0,275 \leq 0,444$	Tidak Valid
12		-0,074	0,444	$0,074 \leq 0,444$	Tidak Valid
13		0,527	0,444	$0,527 \geq 0,444$	Valid
14		-0,028	0,444	$0,028 \leq 0,444$	Tidak Valid
15		0,648	0,444	$0,648 \geq 0,444$	Valid
16		0,763	0,444	$0,763 \geq 0,444$	Valid
17		0,833	0,444	$0,833 \geq 0,444$	Valid
18		-0,130	0,444	$0,130 \leq 0,444$	Tidak Valid
19		0,674	0,444	$0,674 \geq 0,444$	Valid
20		0,497	0,444	$0,497 \geq 0,444$	Valid
21		0,452	0,444	$0,452 \geq 0,444$	Valid
22		0,512	0,444	$0,512 \geq 0,444$	Valid
23		0,487	0,444	$0,487 \geq 0,444$	Valid
24		0,516	0,444	$0,516 \geq 0,444$	Valid
25		0,741	0,444	$0,741 \geq 0,444$	Valid
26		0,680	0,444	$0,680 \geq 0,444$	Valid
27	Faktor Eksternal	0,024	0,444	$0,024 \leq 0,444$	Tidak Valid
28		0,744	0,444	$0,744 \geq 0,444$	Valid
29		-0,119	0,444	$0,119 \leq 0,444$	Tidak Valid
30		-0,372	0,444	$0,372 \leq 0,444$	Tidak Valid
31		0,583	0,444	$0,583 \geq 0,444$	Valid
32		0,548	0,444	$0,548 \geq 0,444$	Valid
33		0,554	0,444	$0,554 \geq 0,444$	Valid
34		-0,125	0,444	$0,125 \leq 0,444$	Tidak Valid
35		-0,167	0,444	$0,167 \leq 0,444$	Tidak Valid
36		0,527	0,444	$0,527 \geq 0,444$	Valid

Lampiran 8. Hasil Reliabilitas Instrumen Angket

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Faktor Penghambat Siswa Kelas V SDN Sendangadi 1 Mlati Sleman Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli	0,728	0,600	Reliabel

Lampiran 9. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

IDENTIFIKASI FAKTOR PENGHAMBAT

SISWA KELAS V SDN SENDANGADI 1 MLATI SLEMAN

TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 No Absen :
 Jenis Kelamin :
 Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

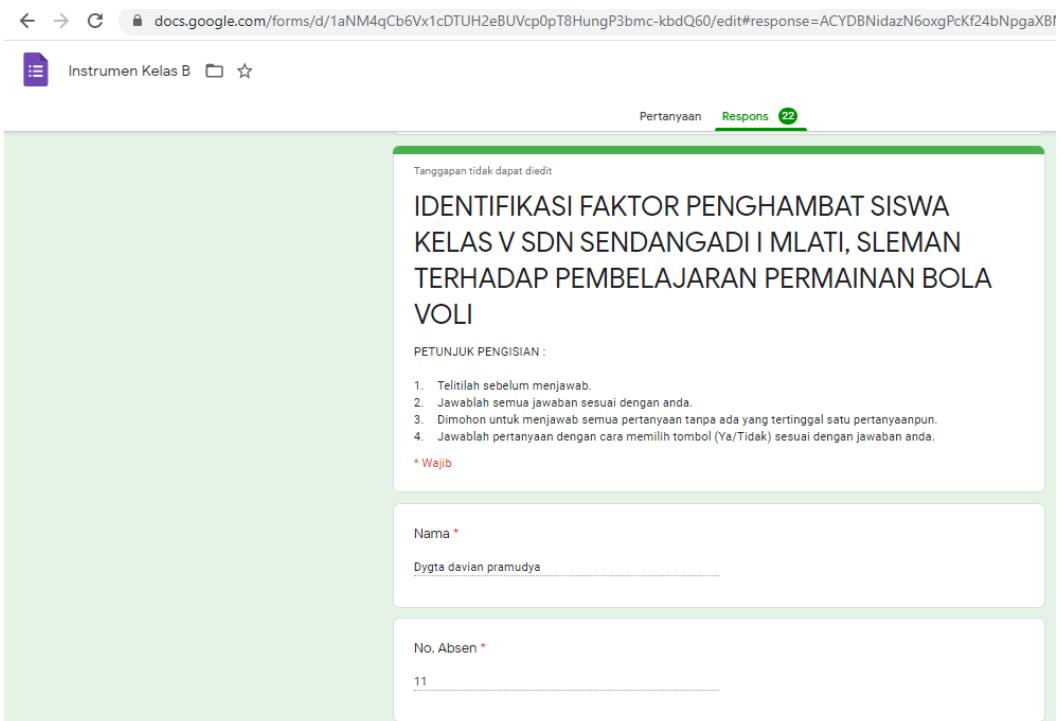
5. Telitilah sebelum menjawab.
6. Jawablah semua jawaban sesuai dengan anda.
7. Dimohon untuk menjawab semua pertanyaan tanpa ada yang tertinggal satu pertanyaanpun.
8. Jawablah pertanyaan menggunakan tanda centang (✓) dikolom sesuai dengan jawaban anda.

C. DAFTAR PERTANYAAN

NO.	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Apakah kamu mempunyai tinggi badan yang cukup untuk menjadi pemain bola voli.?		
2.	Apakah kamu dapat berlari.?		
3.	Apakah kamu dapat melompat atau meloncat dengan tinggi.?		
4.	Apakah kamu memiliki kekuatan memukul bola voli dengan tangan.?		

5.	Apakah kamu memiliki kelincahan untuk bermain bola voli.?		
6.	Apakah kamu mempunyai cacat tubuh sehingga sulit melakukan teknik dasar dalam permainan bola voli.?		
7.	Apakah kamu cepat merasakan lelah saat bermain bola voli.?		
8.	Apakah kamu tahu cara melakukan servis dalam permainan bola voli.?		
9.	Apakah kamu tahu cara mengumpan dalam permainan bola voli.?		
10.	Apakah kamu tahu cara melakukan block atau menahan bola dalam permainan bola voli.?		
11.	Apakah kamu selalu memperhatikan guru saat menjelaskan permainan bola voli.?		
12.	Apakah kamu suka terhadap permainan bola voli.?		
13.	Apakah kamu tertarik dalam pembelajaran bola voli disekolah.?		
14.	Apakah kamu tertarik apabila terdapat pembelajaran permainan bola voli diluar jam sekolah (ekskul bola voli).?		
15.	Apakah kamu suka permainan bola voli karena dapat menyehatkan tubuh.?		
16.	Apakah kamu tertarik apabila mengikuti pembelajaran bola voli dan ingin mengikuti lomba antar sekolah.?		
17.	Apakah kamu bercita-cita dan ingin berprestasi dalam cabang olahraga bola voli.?		
18.	Apakah kamu mempunyai bakat dalam bermain bola voli.?		
19.	Apakah kamu ingin menjadi pemain voli yang berbakat.?		
20.	Apakah kamu mempunyai motivasi untuk bisa menguasai permainan bola voli.?		
21.	Apakah kamu ketika mengikuti pembelajaran bola voli merasa bosan.?		
22.	Apakah kamu ketika mengikuti pembelajaran bola voli merasa senang.?		
23.	Apakah keluargamu suka dengan permainan bola voli.?		
24.	Apakah gurumu ketika menjelaskan permainan bola voli dapat mudah dipahami.?		
25.	Apakah gurumu selalu mendorong kamu untuk bisa bermain bola voli.?		
26.	Apakah disekitar rumah kamu masyarakatnya suka bermain bola voli.?		
27.	Apakah masyarakat sekitar rumahmu suka menonton pertandingan bola voli langsung atau menonton di tv.?		

- **Salah satu jawaban dari Responde**



docs.google.com/forms/d/1aNM4qCb6Vx1cDTUH2eBUVcp0pT8HungP3bmc-kbdQ60/edit#response=ACYDBNidazN6oxgPcKf24bNpgaXBt

Instrumen Kelas B

Pertanyaan Responses 22

Tanggapan tidak dapat diedit

IDENTIFIKASI FAKTOR PENGHAMBAT SISWA KELAS V SDN SENDANGADI I MLATI, SLEMAN TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Telitilah sebelum menjawab.
2. Jawablah semua jawaban sesuai dengan anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua pertanyaan tanpa ada yang tertinggal satu pertanyaanpun.
4. Jawablah pertanyaan dengan cara memilih tombol (Ya/Tidak) sesuai dengan jawaban anda.

* Wajib

Nama *
Dygra davian pramudya

No. Absen *
11

Lampiran 10. Data Penelitian

No	BUTIR																														
	1	2	3	4	5	6*	7*	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	int	23	24	25*	26	27	eks	JML	
1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	11	0	1	0	1	0	2	13	
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	1	0	1	1	1	4	11	
3	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	13	1	1	0	1	0	3	16	
4	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	8	1	1	0	1	1	4	12	
5	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	4	0	0	1	0	0	1	5
6	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	12	1	1	0	0	0	2	14	
7	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	9	0	1	0	1	1	3	12	
8	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	9	1	0	0	1	0	2	11	
9	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	14	0	0	1	0	0	1	15	
10	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	9	1	0	1	0	0	2	11	
11	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	7	1	0	0	1	1	3	10	
12	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	7	1	0	0	0	1	2	9	
13	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	9	0	0	0	1	1	2	11	
14	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	10	1	0	0	1	0	2	12	
15	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	8	1	0	1	1	1	4	12	
16	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	10	0	1	0	0	1	2	12	
17	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	3	0	0	1	0	0	1	4	
18	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	5	0	0	1	0	0	1	6	
19	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	9	0	1	0	1	0	2	11	
20	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	11	1	1	0	1	1	4	15
21	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	7	0	0	0	1	0	1	8	

22	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	6	0	1	0	1	1	3	9		
23	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	6	0	0	1	0	1	2	8		
24	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	10	1	1	0	0	1	3	13		
25	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	7	0	1	0	1	0	2	9		
26	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	13	1	0	0	1	1	3	16			
27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	6	0	0	1	1	1	3	9			
28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	3	0	0	1	0	0	1	4		
29	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	9	1	0	0	1	0	2	11		
30	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	12	1	0	0	1	1	3	15		
31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	4	0	0	0	0	0	4		
32	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	9	1	0	1	0	1	3	12		
33	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	12	1	0	1	0	1	3	15	
34	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	8	0	0	1	0	1	2	10		
35	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	5	0	0	1	1	1	3	8		
36	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	14	0	0	0	1	1	2	16	
37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	5	0	0	1	0	0	1	6	
38	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	4	0	0	1	0	0	1	5
39	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	1	0	1	1	1	4	19	
40	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	12	1	0	1	0	0	2	14
41	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	8	0	0	0	1	0	1	9	
42	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	8	1	1	0	0	1	3	11	
43	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	9	0	0	1	0	0	1	10	
44	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	8	1	0	1	1	1	4	12	
45	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	8	0	1	0	1	0	2	10	
46	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	10	0	0	1	0	1	2	12

47	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	6	0	0	1	0	0	1	7	
48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	3	4	
49	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	1	0	0	0	1	2	4
50	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	8	1	1	0	1	0	3	11	
51	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	3	1	1	1	0	0	3	6	

NO	NAMA	NO	NAMA
(A) 1	Agha Putra Setiawan	(B)26	Alfarisha putri dinanti
2	Akbar Mequa Yusuf Zelvino	27	Alyssa Dewi Halimatuz Zahra
3	AL ADL T Donie De Gene	28	Anisa aranti
4	Andhika David Setiawan	29	Ardy Bayu Fitriyanto
5	Anindya Maysinta Anggie	30	Arief alfiansah effendi
6	Atha Andhara Nabih	31	Arthanzha Althaf Rinandryan Putra
7	Athaqueena Erla Zabrina	32	Auliya Bella Zamira Ramadhani S.
8	Caesar Aziiz Legowo	33	Avrischa Cahya auraditya
9	Dewi Natania	34	Azzahra Anggraini
10	Ellya Fuh Dhi Manggarani	35	D nada Amelody putri
11	Faiza Maulidya Putri Ruchyandi	36	Dygta Davian Pramudya
12	Garnis Distana Supriyanto	37	Erizally Arkaan Cahya
13	Herlieta Kirana Madinna	38	Gladysa Mansya Vanya
14	Inaya Hanum Sumunar	39	Hana Naafi'ah Athaya
15	Izzatul Jannah Sya'bana	40	Lakeisha Sekar Hanin
16	Kannia Kalan Maheswari	41	Latifah ainun auliya
17	Kyeffrin Natasya Purwadafina	42	Nasywa Qori Mazidah
18	Lulu Nurhalita	43	Nisha Nayla Zerlinda Putri
19	Luneta Az Zahra	44	Rahadiana Pratiwi
20	Mahardika Kiandra Yuwono	45	Reza Dika Aditya
21	Manda Harmoni	46	Richei Rendy Dwi Saputra
22	Naufal Putra Setiawan	47	saskia fitri ani
23	Rangga Putra Pragita	48	Wahidah Husna Fauziyah
24	Shellyn Syahrani	49	Ardian Romanda
25	Silvia Pria Astuti	50	Paundra Wirahardja Ananto
		51	Fawas Muhammad Syaban

Lampiran 11. Frekuensi Data Penelitian

Frequencies

Statistics				
		faktor penghambat	faktor internal	faktor eksternal
N	Valid	51	51	51
	Missing	0	0	0
Mean		10,3725	8,0980	2,2745
Median		11,0000	8,0000	2,0000
Mode		11,00 ^a	8,00 ^a	2,00
Std. Deviation		3,67674	3,26346	1,00157
Variance		13,518	10,650	1,003
Minimum		4,00	1,00	,00
Maximum		19,00	15,00	4,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

faktor penghambat					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	4,00	5	9,8	9,8	9,8
	5,00	2	3,9	3,9	13,7
	6,00	3	5,9	5,9	19,6
	7,00	1	2,0	2,0	21,6
	8,00	3	5,9	5,9	27,5
	9,00	5	9,8	9,8	37,3
	10,00	4	7,8	7,8	45,1
	11,00	8	15,7	15,7	60,8
	12,00	8	15,7	15,7	76,5
	13,00	2	3,9	3,9	80,4
	14,00	2	3,9	3,9	84,3
	15,00	4	7,8	7,8	92,2
	16,00	3	5,9	5,9	98,0
	19,00	1	2,0	2,0	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

faktor internal					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	1,00	1	2,0	2,0	2,0
	2,00	1	2,0	2,0	3,9
	3,00	3	5,9	5,9	9,8

4,00	3	5,9	5,9	15,7
5,00	3	5,9	5,9	21,6
6,00	4	7,8	7,8	29,4
7,00	5	9,8	9,8	39,2
8,00	8	15,7	15,7	54,9
9,00	8	15,7	15,7	70,6
10,00	4	7,8	7,8	78,4
11,00	2	3,9	3,9	82,4
12,00	4	7,8	7,8	90,2
13,00	2	3,9	3,9	94,1
14,00	2	3,9	3,9	98,0
15,00	1	2,0	2,0	100,0
Total	51	100,0	100,0	

faktor eksternal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ,00	1	2,0	2,0	2,0
1,00	11	21,6	21,6	23,5
2,00	18	35,3	35,3	58,8
3,00	15	29,4	29,4	88,2
4,00	6	11,8	11,8	100,0
Total	51	100,0	100,0	

Frequency Table Category

faktor penghambat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat rendah	10	19,6	19,6	19,6
rendah	31	60,8	60,8	80,4
tinggi	10	19,6	19,6	100,0
Total	51	100,0	100,0	

faktor internal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat rendah	11	21,6	21,6	21,6
rendah	31	60,8	60,8	82,4
tinggi	9	17,6	17,6	100,0
Total	51	100,0	100,0	

faktor eksternal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	12	23,5	23,5	23,5
	rendah	18	35,3	35,3	58,8
	tinggi	15	29,4	29,4	88,2
	sangat tinggi	6	11,8	11,8	100,0
	Total	51	100,0	100,0	